



LUKA BAKAR PADA SISTEM TUBUH MANUSIA

disusun oleh

Kelompok 17

NAMA KELOMPOK

- 1. Erlita Nur Anissa (3520244209)**
- 2. Fashih Fadhillah (3520244213)**
- 3. Yalfa Azhira Putri (3520244249)**

LATAR BELAKANG

Luka bakar merupakan bentuk trauma serius yang dapat merusak jaringan tubuh dan mengancam nyawa, sering kali disebabkan oleh kecelakaan, kelalaian, atau kondisi medis. Anak-anak di bawah usia 10 tahun merupakan kelompok paling rentan, dan sebagian besar kasus terjadi di rumah, terutama di dapur dan kamar mandi, dengan cairan panas sebagai penyebab utama. Penyandang disabilitas juga termasuk kelompok berisiko tinggi. Luka bakar merupakan masalah kesehatan masyarakat global, dengan 86% disebabkan oleh trauma termal. Luka bakar umum terjadi akibat kontak dengan minyak panas, air mendidih, setrika, dan knalpot.

DEFINISI LUKA BAKAR

Luka bakar menurut beberapa ahli, Luka Bakar merupakan kerusakan atau kehilangan jaringan tubuh akibat kontak dengan sumber panas seperti (Api, Air panas, Uap). Bahan kimia, Listrik, Radiasi, atau Suhu ekstrem (Tinggi/Rendah). Luka ini dapat mempengaruhi metabolisme tubuh dan fungsi organ. Terutama sistem kardiovaskular, Menurut para ahli seperti Smeltzer & Bare, Moeniat, Syamsuhidayat, dan Basbeth Karen. Penyebab luka bakar bisa berasal dari suhu panas, dingin, radiasi, hingga trauma fisik.

ETIOLOGI

Luka bakar (Combustio) dapat disebabkan oleh paparan api, baik secara langsung maupun tidak langsung, misal akibat tersiram air panas yang banyak terjadi pada kecelakaan rumah tangga. Selain itu, paparan suhu tinggi dari matahari, listrik maupun bahan kimia.

PENYEBAB

1. Paparan api

2. Scalds (air panas)

3. Uap Panas

4. Gas Panas

5. Aliran listrik

6. Bahan Kimia

7. Radiasi (Radioation Injury)

8. Sunburn sinar matahari

FAKTOR RESIKO LUKA BAKAR

1. kegiatan memasak didapur.
2. pekerja yang berlangsungan kotak dengan api .
3. kondisi medis tertentu
4. tinggal di lingkungan padat penduduk
5. anak-anak atau remaja

MANIFESTASI KLINIS



LUKA BAKAR DERAJAT 1



LUKA BAKAR DERAJAT 2



LUKA BAKAR DERAJAT 3

MANIFESTASI

1. Luka bakar derajat 4

luka bakar yang menimbulkan kerusakan pada seluruh jaringan kulit

2. Luka bakar derajat 5

Timbul kerusakan pada fascia otot dan hampir selalu menimbulkan deformitas

3. Luka bakar derajat 6

Biasanya fatal, jika pasien tidak meninggal maka biasanya mengakibatkan kerusakan anggota tubuh

PATOFISIOLOGI

FASE AKUT

Fase akut pada luka bakar disebut juga sebagai fase awal atau fase syok. Dalam fase akut ini penderita akan mengalami ancaman gangguan airway (jalan nafas), breathing (mekanisme bernafas), dan circulation (sirkulasi). Cidera inhalasi adalah penyebab kematian utama penderita luka bakar pada fase akut. Pada fase akut sering terjadi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit akibat cedera karena panas yang berdampak sistemik



PATOFISIOLOGI

FASE SUBAKUT

Fase subakut berlangsung setelah fase syokteratasi. Masalah yang terjadi adalah adanya kerusakan atau kehilangan jaringan akibat kontak dengan sumber panas. Luka yang terjadi akan menyebabkan:

1. Proses inflamasi dan infeksi.
2. Permasalahan pada penutupan luka dengan fokus perhatian pada luka yang terbuka, jaringan epitel dan atau pada struktur organ fungsional.



PATOFISIOLOGI

FASE LANJUT

Fase lanjut akan berlangsung sampai terjadinya jaringan parut akibat luka dan pemulihan fungsi organ-organ fungsional. Permasalahan yang muncul pada fase ini adalah adanya penyulit berupa parut yang hipertropik, keloid, gangguan pigmentasi, deformitas dan kontraktur



KESIMPULAN

Luka bakar adalah cedera serius yang dapat mengancam nyawa dan mempengaruhi berbagai organ tubuh. Penyebabnya meliputi kecelakaan sehari-hari, kelalaian, atau kondisi medis yang sudah ada. Anak-anak di bawah usia 10 tahun dan orang dewasa usia 21-60 tahun merupakan kelompok paling rentan.

Lokasi berisiko tinggi termasuk dapur, kamar mandi, dan area dengan bahan kimia. Penyandang disabilitas juga lebih rentan akibat keterbatasan fisik atau penyakit yang diderita. Luka bakar menjadi masalah kesehatan global dan penyebab utama kematian.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penyebab dan pencegahan luka bakar melalui edukasi dan tindakan pencegahan yang tepat.



**ADA
PERTANYAAN?**



TERIMAKASIH